

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada penelitian ini pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sangat mempengaruhi dalam pencegahan dan berfungsi dalam menanggulangi kecelakaan kerja.

1. Pada stasiun pengolahan bahaya yang teridentifikasi yaitu.
  - a. Pada stasiun pembekuan identifikasi bahaya berupa bahaya fisik, kimia, serta bahaya lingkungan. Contoh dari dampak bahaya tersebut yaitu, tangan melepuh, serta tangan terluka akibat papan slab.
  - b. Pada stasiun penggilingan, identifikasi bahaya yang ditimbulkan meliputi bahaya mekanis, kimia, fisik, lingkungan. Contoh dampak bahaya yang ditimbulkan yaitu terpeleset, tangan tergiling, serta tangan terjepit mesin *mono rell*.
  - c. Pada stasiun pengasapan, identifikasi bahaya berupa bahaya fisik, kimia, mekanis, lingkungan serta ergonomi. contohnya kematian, patah tulang, tangan terjepit, gangguan pernapasan, terpeleset.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada stasiun pembekuan tingkat keselamatan yang disebabkan setiap aktivitas cukup rendah (*low risk*), namun apabila tidak diperhatikan, akan memberikan dampak serius pada perusahaan. Pada proses penggilingan dan pengasapan tingkat risiko keselamatan kerja yang ditimbulkan cukup

tinggi. Contohnya tangan terjepit mesin, terpeleset, serta gangguan pernapasan. Maka dari itu perlu perhatian yang lebih sebagai cara untuk mengantisipasi agar risiko yang terjadi dapat diminimalkan.

3. Rekomendasi pengendalian yang didasarkan dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)*, seperti perawatan rutin, pelatihan operator dan penggunaan APD dapat mengurangi risiko kecelakaan secara signifikan, serta *briefing* pada setiap karyawan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya tingkat kesadaran bagi para pekerja di setiap stasiun, tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD)
2. Peneliti Manajemen risiko yang dikembangkan sebagai instruksi kerja, SOP, atau instruksi kerja harus didokumentasikan sebagai panduan atau buku saku K3 untuk memudahkan penjelasan kepada pekerja
3. Penanggung jawab K3 harus lebih tegas kepada para pekerja yang tidak melakukan program K3 dengan baik.